

Briton-Pembkab Purbalingga Tingkatkan Kompetensi Bahasa Inggris



KR- Toto R

Direktur Briton English Education Cambridge University Sirajuddin Tenri MEd dan Bupati Dyah Hayuning Pratiwi.

PURBALINGGA (KR) - Briton English Education, lembaga yang juga merupakan perwakilan Cambridge University (UK) merintis kerja sama dengan Pembkab Purbalingga terkait peningkatan kompetensi Bahasa Inggris bagi kalangan guru di sekolah negeri. Upaya itu dilatarbelakangi kondisi kemampuan Bahasa Inggris masyarakat yang masih rendah, bahkan untuk lulusan sarjana sekalipun.

"Kita tidak bermimpi menjadikan sekolah negeri menjadi sekolah internasional. Tapi kita ingin mem-

bangun sekolah-sekolah negeri ini, khususnya SMP dengan standar pembelajaran yang sama dengan yang dijalankan di sekolah internasional," tutur Direktur Briton English Education Cambridge University Sirajuddin Tenri MEd kepada Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi yang menerimanya di ruang kerjanya, Jumat (26/11).

Pembkab diminta menunjuk sekolah yang akan dijadikan percontohan dengan standar Bahasa Inggris dari Cambridge University. Selanjutnya, tim akan turun untuk mengem-

bangkan. "Berbeda dengan komunitas, Bahasa Inggris akan dijadikan *second language* (bahasa kedua)," ujarnya.

Ketika sudah tercipta kompetensi Bahasa Inggris yang berstandar internasional, Cambridge University akan menyiapkan standar ujian dan sertifikasi bagi guru dan siswa. Selanjutnya bila komunitas Bahasa Inggris sudah tercipta di sektor formal (sekolah), mudah membentuk komunitas di sektor non-formal.

"Untuk membentuk sistem belajar yang unik, kita bisa bentuk *english camp* atau kelas-kelas bahasa Inggris di desa-bahasa dan wisata (*edutourism*), misalnya di Desa Serang atau desa lain yang ditunjuk untuk dijadikan binaan Cambridge," tambahnya.

Bupati Purbalingga menunjukkan ketertarikannya dengan upaya peningkatan kompetensi bahasa Inggris berstandar internasional ini, meliputi *international school* dan *desa edutourism*. (Rus)-f

PEMBELAJARAN MASIH SISTEM KOMBINASI

Guru, Roh dalam Proses Pendidikan

JAKARTA (KR) - Guru dan sekolah harus menggunakan sistem kombinasi antara luring dan daring dalam pembelajaran di tengah pandemi Covid-19 ini. Penggunaan teknologi digital yang dipercepat dalam pandemi ini harus terus dilanjutkan.

Demikian disampaikan Presiden Joko Widodo (Jokowi) dalam sambutannya pada Puncak Peringatan HUT Ke-76 Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) secara virtual, Sabtu (27/11).

Menurut Jokowi, guru adalah roh dalam proses pendidikan dan perannya tidak dapat digantikan. Dalam hal ini, sebagai sumber nilai dan keteladanan, yakni peran dalam membentuk keteladanan akhlak serta

Jokowi.

Selain itu, Presiden juga mengingatkan para guru untuk memanfaatkan sebaik mungkin kebijakan Merdeka Belajar dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman, nyaman, inklusif dan menyenangkan. Program Guru Pengerak dapat mendorong transformasi pendidikan Indonesia dengan semakin meningkatkan kualitas guru yang mengembangkan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Ketua Umum PB PGRI, Unifah Rosyidi mengatakan, momentum peringatan HUT ke-76 PGRI dan HGN tahun 2021 harus dijadikan kebangkitan peran guru, dosen, pendidik

dan tenaga kependidikan dalam peningkatan mutu pendidikan.

Peningkatan tersebut, dinilai Unifah bisa dilakukan dalam menjawab disrupsi teknologi dalam sektor pendidikan. Belum lagi, tantangan pandemi Covid-19 juga masih men-

erpa. Unifah mendorong PGRI untuk tetap bisa melahirkan gairah baru guru untuk saling belajar.

"PGRI juga siap memfasilitasi jutaan guru untuk terkoneksi, saling belajar dan membelajarkan dalam berbagai kegiatan. Fasilitas ini telah kami berikan baik di provinsi, kabupaten/kota hingga cabang ranting," kata Unifah. (Ati)-f

Putri, Koki Warung Wisudawan Terbaik UNY

SLEMAN (KR) - Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mewisuda 1.490 mahasiswanya dalam upacara wisuda yang digelar secara daring dan luring, Sabtu (27/11). Pada acara wisudawan tersebut, Putri Reza Damayanti menjadi sosok sentral setelah sukses menjadi wisudawan terbaik periode November 2021 jenjang D3.

Gadis yang kesehariannya bekerja paruh waktu pada warung penyetan di Wedi Klaten tersebut, berhasil lulus dengan indeks prestasi 3,83 dan berpredikat cumlaude.

Putri bekerja paruh waktu di warung sebagai balas budi kepada pemilik warung yang bersedia membayar biaya kuliah dan biaya hidupnya selama ini.

Hal itu dilakukan, karena sejak usia pra sekolah dasar, ia telah dia-

suh tantenya, karena orang tuanya, pasangan Agus Sumarjo (almarhum) dan Sartini merupakan keluarga kurang mampu. Sartini, selama ini bekerja sebagai tukang masak di warung penyetan yang sama dengan tempat Putri bekerja.

Di tempat ini ia bekerja hanya pada saat *weekend* karena kuliah di Wates, berjarak 60 km dari Wedi Klaten. Menurutnya, selama kuliah tak mengalami kesulitan. Ia selalu fokus pada yang disampaikan dosen.

Putri juga aktif di organisasi mahasiswa Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Koperasi Mahasiswa (Kopma) UNY.

"Semua saya jalani satu per satu tidak ada yang digabung antara mengurus organisasi dan kuliah," kata alumni SMAN 2 Klaten ini.

Perjuangannya tidak sia-sia, ia



KR-Istimewa

Putri Reza Damayanti

berhasil menjadi lulusan terbaik program diploma dalam wisuda yang dilaksanakan kemarin. Putri berharap dapat melanjutkan ke jenjang S1 dengan program studi yang sama. (Hit)-f

Guru dan Pegawai MTsN 9 Bantul Terima Penghargaan

BANTUL (KR) - MTsN 9 Bantul memberikan apresiasi kepada guru dan karyawan yang selama ini sudah menunjukkan kinerja bagus dan berprestasi. Pemberian apresiasi bersamaan dengan Hari Guru Nasional, Kamis (25/11). Demikian keterangan Kepala MTsN 9 Bantul Nur Hasanah Rahmawati SAg MM, Jumat (26/11).

"Diharapkan pemberian penghargaan itu menginspirasi guru yang lain, memotivasi keluarga besar MTsN 9 Bantul untuk terus bergerak maju mewujudkan madrasah," ujar Nur Hasanah. (War)

Apresiasi itu diberikan kepada Koordinator Tim Terpilih (Andrian Eka Saputra SS), Koordinator Tim Paling Peduli (Siti Retno Machromah SH), Koordinator Tim Kreatif (Tulus Tri Nugroho SPd), Penggerak Siswa Teraktif (Mawarudin SAg), Pegawai Berdedikasi Tinggi (Martiningih SPdI) dan Tim Publikasi Paling Berhasil (10 orang anggota).

Nur Hasanah Rahmawati menyampaikan rasa terima kasih atas dedikasi yang tinggi kepada para penerima apresiasi untuk kemajuan MTsN 9 Bantul. (War)

EKONOMI

Horison Peduli Bantu Warga Sekitar



KR-Istimewa

Panitia dari Grup Hotel Horison area Yogyakarta menyalurkan bantuan buat warga sekitar.

YOGYA (KR) - Grup Hotel Horison area Yogyakarta Horison Ultima RISS, @HOM Premiere Timoho by Horison dan Horison Lynn, menyalurkan bantuan makanan, masker, dan hand sanitizer kepada warga sekitar Tugu. Ketiga unit hotel tersebut melakukan kegiatan Corporate Social Responsibility secara berkala, melalui Horison Peduli.

"Kami membantu saudara kami yang membutuhkan dengan memberikan makanan sebagai kebutuhan primer mereka. Kami berharap rutinitas ini dapat terus kami lakukan, karena membantu sesama adalah tujuan utama kami dalam hidup bersosialisasi," terang General Manager @HOM Premiere Timoho Irene Indri Dewi Astuti, Sabtu (27/11).

Sementara General Manager Horison Lynn Firdha L Agusta mengaku ingin mengajak masyarakat untuk turut peduli pada lingkungan sekitarnya. Terutama orang-orang yang telah membantu, seperti para tukang parkir, pembersih jalan, dan lain-lain. (Ria)

1.000 PKL Malioboro Keberatan Rencana Relokasi

YOGYA (KR) - Setidaknya lebih dari 1.000 Pedagang Kaki Lima (PKL) di kawasan Malioboro keberatan dengan rencana relokasi yang akan dilakukan Pemerintah. PKL lebih memilih untuk ditata tanpa dipindah atau dengan kata lain dibuat indah tanpa memindah.

"Tidak benar, beredarnya informasi beberapa Paguyuban secara resmi dan bulat telah menyatakan menerima relokasi. Justru, sebagian besar telah menyatakan keberatan. Sementara, ada pula paguyuban maupun yang masih dalam proses menjangar aspirasi anggota," ujar Ketua



KR-Fira Nurfitriani

PKL kawasan Malioboro mulai menggeliat lagi.

Paguyuban Angkringan Malioboro (Padma) Yati Dimanto dalam Rembug Komunitas di Kawasan Malioboro, Minggu (28/11).

Yati menyampaikan, sikap keberatan tersebut, ka-

OJK Fokus Awasi Stabilitas Sistem Keuangan

JAKARTA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus berupaya mendukung pemulihan ekonomi nasional melalui sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan.

Selain itu, OJK akan fokus melakukan pengawasan guna menjaga stabilitas sistem keuangan dan mengeluarkan berbagai kebijakan dan peraturan untuk mendorong industri perbankan agar terus berinovasi dan berkontribusi bagi perekonomian nasional.

"Inovasi dan kontribusi masing-masing bank akan tercermin melalui rencana bisnis yang akan disampaikan, tentunya disusun dengan tetap memperhatikan karakteristik bisnis masing-masing bank, penerapan manajemen risiko dan prinsip kehati-hatian," ujar Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Heru Kristiyana, Minggu (28/11).

Heru menyatakan, OJK telah mengeluarkan berbagai peraturan dan kebijakan guna memperkuat industri perbankan, mendorong ekspor nasional

serta merespon berbagai peristiwa dan dinamika yang terjadi termasuk pandemi Covid-19 dan akselerasi transformasi digital pada industri jasa keuangan sejak 2017 sampai dengan 2021.

OJK telah mengeluarkan berbagai peraturan dan kebijakan guna memperkuat industri perbankan, mendorong ekspor nasional

"Beberapa peraturan dan kebijakan dimaksud, antara lain POJK tentang Perlakuan Khusus bagi Daerah Bencana, Paket Kebijakan Agustus 2018 untuk mendorong ekspor nasional, POJK Layanan Perbankan Digital, POJK Konsolidasi Bank Umum, dan POJK Stimulus Per-

ekonomian, POJK Bank Umum dan POJK Penyelenggaraan Produk Bank Umum. POJK Stimulus Perekonomian yang diterbitkan pada masa pandemi, mendapat respon sangat positif dari Pelaku Usaha dan Industri Perbankan, tercermin dari jumlah kredit terdampak Covid-19 yang direstrukturisasi mencapai sekitar Rp900 triliun yang diterima 8 juta debitur pada akhir 2020," ujarnya.

Jumlah kredit yang direstrukturisasi ini terus menurun jumlahnya menjadi Rp 714 triliun pada posisi 31 Oktober 2021. Hal ini menunjukkan telah membaiknya kondisi pelaku usaha seiring dengan pulihnya kondisi perekonomian nasional. Heru menambahkan, OJK akan terus menjaga stabilitas dan kinerja Industri Perbankan tersebut untuk menghadapi tantangan ke depan terutama perkem-

bangnan perekonomian global yang dinamis, dampak pandemi Covid19 yang belum selesai, transformasi digital yang semakin cepat, dan tuntutan atas perkembangan industri yang ramah lingkungan. Strategi kebijakan yang telah disusun OJK tidak akan berjalan optimal tanpa adanya dukungan dari Pemerintah, Lembaga Otoritas Lain, Pelaku Usaha dan Industri Jasa Keuangan. (Ira)



TPK Hotel Berbintang Masa Pandemi

TINGKAT Penghunian Kamar (TPK) hotel adalah perbandingan antara banyaknya malam kamar yang terpakai dengan banyaknya malam kamar yang tersedia (BPS, 2021). TPK memberikan gambaran persentase kamar yang tersedia pada akomodasi terisi oleh tamu yang menginap dalam suatu waktu tertentu serta menunjukkan suatu akomodasi diminati oleh pengunjung atau tidak. Sehingga dapat dilihat di suatu daerah masih kurang keberadaaan akomodasi atau tidak untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (wisatawan).

TPK memiliki nilai cukup besar berarti akomodasi hotel di suatu daerah diminati oleh pengunjung. Sebaliknya, apabila TPK memiliki nilai yang kecil, berarti akomodasi di suatu daerah kurang diminati oleh pengunjung. TPK hotel merupakan gambaran produktivitas usaha jasa akomodasi. TPK hotel bintang di Daerah Istimewa Yogyakarta pada Juni 2021 tercatat 45,73 persen atau naik 13,46 poin dibandingkan TPK Mei 2021 yang tercatat 32,27 persen. Sedangkan jika dibanding dengan TPK Juni 2020 yang tercatat 15,50 persen, TPK Juni 2021 mengalami kenaikan 30,23 poin. TPK tertinggi pada Bulan Juni 2021 tercatat pada hotel bintang dua yang mencapai 50,69 persen, dan TPK terendah tercatat pada hotel bintang satu yaitu 19,19 persen.

Pengembangan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang pada tahun 2019 dan 2020 mengalami kecenderungan yang berbeda. Pada tahun 2019, TPK terendah terjadi pada bulan Mei dan mencapai angka tertinggi pada bulan Desember. Terjadinya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 memberikan pukulan bagi industri pariwisata di DIY.

Hal ini terlihat dari angka TPK yang terpuruk sejak Maret 2020. Pada Januari hingga Februari 2020, angka TPK hotel bintang sedikit lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun 2019. Namun, sejak Maret 2020 TPK hotel bintang selalu berada dibawah angka 50 persen. Meskipun demikian, TPK merangkak naik dari Bulan Mei hingga Desember 2020 walaupun sempat mengalami penurunan pada September 2020. Memasuki awal tahun 2021, yaitu pada bulan Januari hingga Februari, TPK hotel bintang tercatat lebih rendah dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019 dan 2020. Meskipun demikian, pada Maret hingga Juni 2021 TPK hotel bintang lebih tinggi dibanding periode sama tahun 2020. Bahkan pada bulan Juni 2021 mencapai angka tertinggi sejak enam bulan terakhir.

Klasifikasi Hotel	TPK(%)			Perub Jun'21 terhadap Jun'20 (poin)	Perub Jun'21 terhadap Mei'21 (poin)
	Jun'20	Mei'21	Jun'21		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bintang 1	7,71	16,17	19,19	11,48	3,02
Bintang 2	15,93	34,29	50,69	34,76	16,40
Bintang 3	18,07	33,44	49,91	31,84	16,47
Bintang 4	13,46	30,13	42,02	28,56	11,89
Bintang 5	15,67	37,33	48,71	33,04	11,38
Seluruh Bintang	15,50	32,27	45,73	30,23	13,46

Grafis: Arko

(Drs Ribiyatno MM, dosen FE USD dan pengurus ISEI Cabang Yogyakarta)